

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian baik dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan hasil: *environmental performance* terhadap *economic performance* tidak berpengaruh signifikan dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance* tidak memiliki pengaruh signifikan.

*Environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *economic performance*, hasil penelitian ini mendukung Alimia dan Wijayanto (2007) dan Sarumpaet (2005), namun tidak mendukung Al-Tuwaijiridkk. (2004). Hal ini menurut Almilia dan Wijayanto(2007) dikarenakan dikarenakan belum tercapainya efisiensi pasar modal yang berbentuk setengah kuat, sedangkan menurut Sarumpaet (2005) dikarenakan Indonesia adalah negara berkembang sehingga produk dan jasa yang berhubungan dengan lingkungan pada umumnya harganya lebih tinggi, tetapi kondisi ini tidak berlaku di Indonesia.

*Environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap *economic performance*, hasil penelitian ini mendukung penelitian Nuraini (2011) namun tidak mendukung Almiliadan Wijayanto (2007). Hal ini menurut Nuraini (2011) adanya fenomena dimana perusahaan dengan pengungkapan tertinggi didominasi oleh

perusahaan pertambangan, dikarenakan perusahaan pertambangan akan mendapatkan sorotan dari pihak publik maka perusahaan jenis pertambangan cenderung meningkatkan *environmental disclosure* disebabkan perusahaan pertambangan paling tinggi mendapatkan sorotan dan menimbulkan kerusakan yang besar atas eksploitasi alam.

Hasil penelitian baik mengenai *environmental performance* terhadap *economic performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance* yang tidak berpengaruh signifikan tersebut, disebabkan tingkat kepedulian terhadap lingkungan yang masih rendah. Menurut Al-Tuwaijiri dkk. (2004) bahwa penelitian sebelumnya kerap kali terpilih untuk mendapatkan sampel dalam jumlah yang relatif kecil, serta adanya pengujian dengan hubungan *pair-wise* antara *environmental performance*, *environmental disclosure* dan *economic performance* kerap kali juga berdasarkan dukungan teoritis yang bertentangan (adanya kontradiksi). Dilanjutkan pula menurut Sarumpaet (2005) khususnya di negara berkembang seperti halnya Indonesia memiliki tingkat sensitivitas lingkungan (*environmental sensitivity*) yang rendah. Hal lainnya yaitu pada jenis atau tipe industri, menurut Patten (1991) dalam Yusoff dan Lehman (2009) bahwa perusahaan-perusahaan yang bidang operasinya secara langsung berhubungan terhadap alam, seperti pertambangan, kehutanan, dan perminyakan gas alam akan lebih sering mendapatkan tekanan dan kritik dari beberapa kelompok pemerhati lingkungan dan sosial. Selain itu, dengan adanya

pengungkapan di luar *mandatory*, menurut Nuswandari (2009) akan menyebabkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh menjadi tidak seimbang.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *environmental performance* dan *envrionmental disclosure*, mengingat hasil penelitian yang tidak signifikan diharapkan penelitian selanjutnya disertai dengan faktor-faktor lain yang sekiranya mempengaruhi *economic performance* perusahaan serta relevan dengan keadaan yang terjadi di Indonesia

## 5.3 Saran

1. Penelitian berikutnya diharapkan memiliki sampel yang lebih banyak, dimana penelitian ini hanya menggunakan 26 sampel (sampel menjadi 23, dikarenakan adanya *outlier*) disebabkan dengan adanya berbagai kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel.
2. Kriteria dalam pemilihan sampel untuk penelitian selanjutnya akan memberikan hasil yang signifikan, jika memungkinkan untuk menggunakan sampel yang fokus pada pertambangan, kehutanan dan manufaktur. Mengingat dari penelitian sebelumnya, bahwa perusahaan yang bergerak pada bidang tersebut, lebih mendapatkan *concern* dari pihak eksternal dan

cenderung untuk mengungkapkan atas kinerjanya terhadap lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tuwaijiri, S.A., Christensen, T.E., dan Hughes II, K.E., 2004, The Relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: a simultaneous equations approach, (<http://www.ssrn.com>, diunduh 11 Mei 2012).
- Almilia, L.S., dan Wijayanto, D., 2007, Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance, *Proceedings The 1st Accounting Conference*, 7-9 November.
- Amu, S.A., 2010, Pengaruh Environmental Performance terhadap Financial Performance Perusahaan, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Program Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.
- Anantasari, M.P., 2011, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Environmental Disclosure pada Perusahaan Peserta PROPER, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Program Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.
- Anridho, N., 2010, Hubungan Environmental Disclosure, Environmental Performance dengan Economic Performance pada Perusahaan Go Public yang mengikuti PROPER PERIODE 2008-2009, *Skripsi Tidak*

*Dipublikasikan*, Surabaya: Program Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.

- Clarkson, P.M., Overell, M.B., Chapple, L., 2010, Environmental Reporting and its Relation to Corporate Environmental Performance, (<http://www.ssrn.com>, diunduh 15 Agustus 2012).
- Clarkson, P.M., Li, Y., Richardson, G.D., dan Vasvari, F.P., 2006, Revisiting the Relation Between Environmental Performance and Environmental Disclosure: An Empirical Analysis, (<http://www.ssrn.com>, diunduh 11 Mei 2012).
- Global Reporting Initiative*, 2012, Standard Disclosures: Performance Indicators, (<http://www.globalreporting.org>, diunduh 19 September 2012).
- Guthrie, J., dan Cuganesan, S., 2006, Legitimacy Theory: A Story of Reporting Social and Environmental Matters Within The Australian Food and Beverage Industry, (<http://www.ssrn.com>, diunduh 19 Agustus 2012).
- Ja'far, M., 2006, Peran Kebijakan Dalam Pengelolaan Dan Pelaporan Kinerja Lingkungan oleh Perusahaan-Perusahaan Publik di Indonesia, (<http://www.ssrn.com>, diunduh 18 Agustus 2012).
- Ja'far, M.S., dan Arifah, D.A., 2006, Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Terhadap Public Environmental

- Reporting, *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26 Agustus 2006.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D., 2009, *Intermediate Accounting*, USA: John Wiley and Sons Inc.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2011, Laporan Hasil Penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), (<http://www.menlh.go.id>, diunduh 11 Agustus 2012).
- Lesmana, F., 2012, Masalah Lingkungan Hidup Indonesia: Wicked Policy Dilemmas?, (<http://www.edukasi.kompasiana.com>, diunduh 4 Februari 2013).
- Lindrianasari, 2007, Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas Pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia, *JAAI Volume 11 No.2*, Desember: 159-172.
- Lindrianasari., Adriyanto, R.W., 2010, Manager's Perception of the Importance of Environmental Accounting and its Effect on the Quality of Corporate Environmental Accounting Disclosures: Case from Indonesia, *Issues in Social and Environmental Accounting Vol.4*, Juni p. 74-86.
- Martusa, R., 2009, Peranan Environmental Accounting Terhadap Global Warming, *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2*, November 2009:164-179.
- Nuraini, Eiffeliena F., 2010, Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure terhadap Economic

- Performance, *Skripsi Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Nuswandari, C., 2009, Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory, *Kajian Akuntansi*, Vol.1, No.1, Ferbruari:48-57.
- Paranoan, N., 2010, Akuntansi Lingkungan dan Penerapannya di Indonesia, (<http://www.google.com>, diunduh 14 November 2012).
- Putra, W.E., 2008, Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan Akuntansi Manajemen Lingkungan Sebagai Komponen Dasar Perencanaan Strategi Bisnis, *Percikan*, Vol.94 Edisi November 2008.
- Sarumpaet, S., 2005, The Relationship Between Environmental Performance and Financial Performance and Financial Performance of Indonesian Companies, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.7 No.2*, November.
- Suratno, I.S., Darsono., dan Mutmainah, S., 2006, Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004), *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26 Agustus.
- Wihardandi, A., 2012, Jaringan Bisnis Eceran AS Tak Mau Lagi Beli Produk Asia Pulp and Paper, (<http://www.mongabay.co.id>, diunduh 3 Februari 2013).

Yusoff, H., Lehman, G., 2009, International Differences On Corporate Environmental Disclosure Practices: A Comparison Between Malaysia and Australia, (<http://www.google.com>, diunduh 11 Januari 2013)